



# Melampirkan Styling pada Dokumen HTML.

Setelah kita menuliskan *rules*, maka tahapan selanjutnya adalah melampirkan atau menerapkan aturan tersebut pada berkas HTML. Sebenarnya, terdapat tiga cara untuk menerapkan *styling* pada elemen HTML.

## External Style Sheet

*External Style Sheet* merupakan berkas terpisah yang di dalamnya hanya terdapat sebuah *rules*. Berkas ini harus berekstensi **.css**, dan berkas ini nantinya dihubungkan pada dokumen HTML. Cara ini merupakan yang paling *powerful* dalam menerapkan *styling*. Karena dengan cara ini, satu berkas *styling* (.css) dapat digunakan oleh banyak berkas HTML.

Untuk menyambungkan berkas **.css** dengan dokumen HTML, kita dapat menggunakan elemen **<link>** pada **<head>** berkas HTML. Contohnya:

```
1. <head>
2.   <title>Document Title</title>
3.   <link rel="stylesheet" href="style.css">
4. </head>
```

Pada elemen **<link>** tersebut, kita tetapkan berkas CSS yang digunakan dengan menggunakan atribut **href** dan beri nilai *"stylesheet"* pada atribut **rel** sebagai relationship (hubungan) antara berkas *style.css* dengan dokumen HTML.

Pada contoh di atas kita tahu bahwa berkas **css** yang digunakan merupakan berkas lokal (berkas yang berada pada komputer/server kita sendiri). Nilai atribut **href** juga dapat berupa berkas **.css** yang tersedia melalui sebuah URL.

Contohnya, banyak pengembang menggunakan *bootstraps.min.css* untuk membantu penyusunan *layout* website-nya. Kita bisa menggunakannya pada berkas HTML dengan langsung menuliskan URL untuk berkas tersebut.

```
1. <head>
2.   <title>Document Title</title>
3.   <link rel="stylesheet" href="https://stackpath.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.3.1/css/bootstrap.min.css">
4. </head>
```

*min.css* merupakan penamaan format berkas **.css** yang sudah di-*minify* atau sudah diminimalkan dengan menghilangkan *white space* yang tidak digunakan

## Embedded Style Sheet

*Embedded Style Sheet* merupakan kumpulan *rules* yang dituliskan dalam berkas HTML dengan menggunakan elemen **<style>**. Dengan begitu *rules* yang dituliskan hanya dapat dicakup oleh satu berkas HTML. Penulisan *rules* harus dituliskan dalam elemen **<style>** dan ditempatkan di dalam **<head>** dari berkas HTML.





```
2. <title>Document Title</title>
3. <style>
4.     /*
5.      * Rules styling dituliskan di sini
6.      */
7. </style>
8. </head>
```

## Inline Style

*Inline Style* merupakan *styling* yang diterapkan pada elemen HTML dengan menggunakan atribut **style**. Contohnya seperti berikut:

```
1. <h1 style="color: green">Kota Bandung</h1>
```

Untuk menambahkan styling properties lainnya (*multiple properties*), kita tuliskan dengan menggunakan *semicolon* (;) sebagai pemisah antar *styling properties*-nya.

```
1. <h1 style="color: green; margin-top: 2em">Kota Bandung</h1>
```

*Inline styles* hanya diterapkan pada elemen di mana atribut **style** diterapkan. Teknik ini seharusnya dihindari terkecuali benar-benar diperlukan untuk menggantikan sebuah *styling* yang ditetapkan pada *Embedded Style Sheet* atau *External Style Sheet*.

## Commenting in Style

Pada contoh kode di atas, kita sudah melihat sebuah teks pada rule yang dimulai dari `/*` dan diakhiri dengan `*/`. Teks tersebut merupakan *commenting line* di dalam sebuah CSS. Sama seperti *commenting* pada HTML dan bahasa pemrograman lainnya, Teks yang dijadikan sebuah komentar tidak akan diproses oleh browser (sebagai *compiler*) atau lebih tepatnya “diabaikan”.

Berikut adalah contoh memberikan komentar pada CSS:

```
1. /* ini merupakan komentar satu baris */
2.
3. /* CSS juga mendukung komentar lebih dari satu baris,
4.    seluruh teks yang berada pada pembuka dan penutup sebuah komentar
5.    akan diabaikan oleh browser sebagai compiler.
6.    */
```

[← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA](#)[LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →](#)



Dicoding Space  
Jl. Batik Kumeli No.50, Sukaluyu,  
Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung  
Jawa Barat 40123



# Discover Potential

[Reward](#)

[FAQ](#)

➤ [Tentang Kami](#)

[Showcase](#)

## Penghargaan

